

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Foreign Direct Investment* (FDI) Di Indonesia

Yola Trie Agustin Tangahu¹, Renea Shinta Aminda², Muhammad Zakie Hanifan³

Prodi Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, yolatrie1@gmail.com

Abstrak

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh swasta dari luar negeri atau dapat dikatakan penanaman modal dari suatu negara ke negara lain atas nama pemerintah pemilik modal. Pada studi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah time series dari tahun 1992-2022 pada data BI, *world bank* dan beberapa instansi lainnya. Secara parsial variabel Gross Domestic Product (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). secara parsial variabel Inflasi (IF) dan variabel Nilai Tukar (Exc) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Secara bersama-sama atau simultan variabel GDP, Inflasi dan nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap FDI.

Kata kunci: GDP, Inflasi, Nilai Tukar, FDI

Abstract

Foreign Direct Investment (FDI) is an investment made by the private sector from abroad or it can be said that investment from one country to another on behalf of the capital owner's government. In this study, the type of research used is descriptive quantitative. The data used is time series from 1992-2022 on BI data, *world bank* and several other agencies. Partially, the Gross Domestic Product (GDP) variable has a significant effect on *Foreign Direct Investment* (FDI). partially, the Inflation (IF) variable and the Exchange Rate (Exc) variable have no significant effect on *Foreign Direct Investment* (FDI). Simultaneously GDP, Inflation and exchange rate variables have a significant effect on FDI.

Keywords: GDP, Inflation, Exchange Rate, FDI

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Seiring berjalannya globalisasi ekonomi saat ini, seluruh negara di dunia dari negara maju maupun berkembang mau tidak mau harus terlibat di dalamnya termasuk negara berkembang di kawasan ASEAN. Dengan berjalannya perekonomian global ini menciptakan kondisi saling ketergantungan antar negara dan membentuk proses kerja sama dalam aktivitas ekonomi, baik di sektor riil maupun sektor keuangan. Salah satu komponen yang memegang peran penting untuk menghadapi globalisasi ekonomi ini adalah investasi. Investasi dapat digunakan sebagai sumber pendanaan dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana dalam menunjang kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut sifatnya investasi dibagi menjadi investasi langsung dan tidak langsung. Investasi tidak langsung atau disebut investasi portofolio merupakan investasi yang masuk melalui pasar uang yang cenderung bersifat jangka pendek dan kurang stabil. Sementara itu investasi langsung merupakan investasi yang masuk melalui sektor riil dan bersifat jangka panjang. Investasi langsung ini dinamakan dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) atau Penanaman Modal Asing (PMA).

Investasi merupakan variabel yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian suatu wilayah, baik itu dalam lingkup daerah maupun negara. Suatu negara yang mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi salah satunya karena ditunjang besarnya aliran investasi ke negara yang bersangkutan (Susilawati, 2012).

Menurut (Jhingan, 2014), *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh swasta dari luar negeri atau dapat dikatakan penanaman modal dari suatu negara ke negara lain atas nama pemerintah pemilik modal. Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam aset dalam bentuk uang atau bentuk lain yang bukan uang yang dimiliki oleh asing baik dalam perorangan maupun badan usaha.

Gross Domestic Product merupakan ukuran nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian dalam kurun waktu tertentu. GDP dianggap sebagai ukuran terbaik dalam kinerja perekonomian. Tujuan GDP adalah untuk meringkas aktivitas ekonomi dalam nilai uang tunggal selama periode waktu tertentu (Mankiw, 2015;15)

Penelitian yang dilakukan Eliza (2013), menunjukkan bahwa variabel suku Bunga dan PDB mempengaruhi FDI di Indonesia baik secara jangka Panjang ataupun jangka pendek.

Inflasi didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya (Sukirno, 2017) Menurut Mahyus dalam (Dianti, 2017), kurs adalah harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memiliki peran penting dalam keputusan pembelanjaan karena memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama. Tingkat inflasi yang tinggi menunjukkan ketidakstabilan ekonomi internal.

Nilai tukar atau dikenal sebagai kurs adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara. Menurut David K. Elteman, et al mendefinisikan nilai tukar sebagai sebuah harga dari suatu mata uang yang didasarkan menurut pada uang lainnya. Nilai tukar dapat disebut sebagai tingkatan kondisi nilai dari satu mata uang terhadap mata uang lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lule & Karundeng, 2020), menunjukan bahwa variabel GDP dan Nilai Tukar mempengaruhi FDI di Indonesia secara positif dan signifikan. Akan tetapi variabel Inflasi dan suku bunga tidak mempengaruhi FDI di Indonesia. Terkait dengan investasi jangka panjang hanya variabel GDP yang berpengaruh pada investasi asing di Indonesia sedangkan variabel-variabel lainnya tidak berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dimaksudkan agar penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat permasalahan dengan judul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUGI FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI INDONESIA”**

METODE PENELITIAN

Pada studi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan data yang disajikan dalam bentuk angka yang kemudian akan di analisis menggunakan metode statistika dan ekonometrika dengan alat statistik (SPSS). Data yang digunakan adalah data runtut waktu atau *time series* dari tahun 1992 hingga 2022 pada data BI, *word bank* dan beberapa instansi lainnya. Variabel dependen adalah FDI sedangkan variabel independen yang digunakan GDP, Inflasi, dan Nilai Tukar (Kurs).

Penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Objektivitas dalam desain penelitian ini dimaksimalkan melalui penggunaan angka-angka statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 25.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikategorikan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Menurut Sugiyono (2015:39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *Foreign Direct Investment (FDI)*. . Sedangkan, Menurut Sugiyono (2015:39), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

GDP = *Gross Domestic Product*

If = *Inflasi*

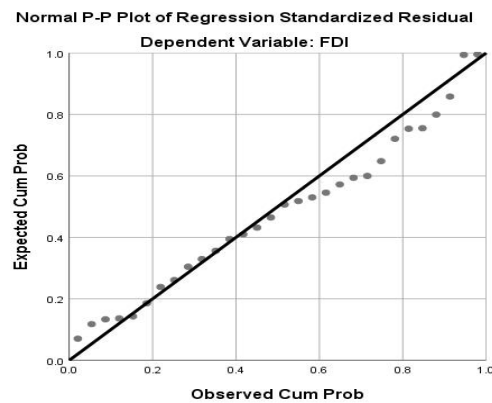
exc = *Nilai Tukar Rupiah*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Hasil Uji Normalitas yang ditunjukkan pada gambar diatas mengindikasikan bahwa data dalam model regresi adalah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini terlihat dari penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Distribusi data yang rapat di sekitar garis diagonal mengkonfirmasi bahwa model regresi yang digunakan memiliki pola distribusi normal, sehingga validitas asumsi normalitas dalam model ini dapat diterima.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.809

Sumber : SPSS 25, Data diolah 2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan yaitu sebesar 1.809 yang artinya terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Hal tersebut disebabkan karena adanya nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan tidak diantara nilai batas atas (du) dan empat dikurangi nilai batas atas (4-du) yang diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* yaitu diantara 1.809 hingga 2.3502. Hasil yang diperoleh $1.2138 < 1.809 < 2.3502$.

Uji Multikolonieritas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolonieritas

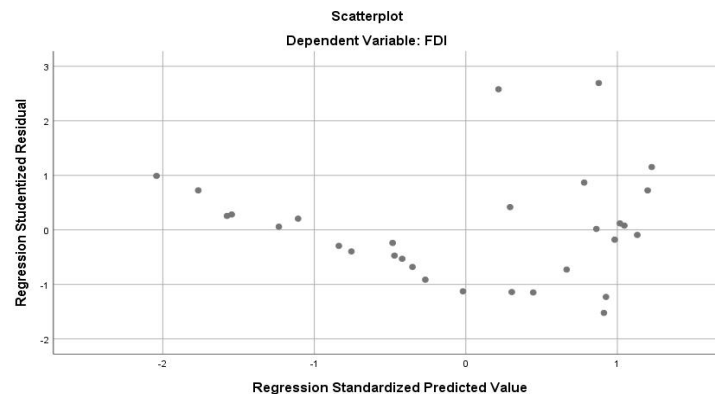
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)		
	GDP	,741	1.349
	Inflasi	.547	1.828
	nilai tukar	.702	1.424

Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Hasil dari pengujian yang ditunjukkan pada gambar di atas menjelaskan bahwa tampilan *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas (acak), dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas pada uji model regresi ini.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients	t	Sig.	
					B
1	(Constant)	-8.427	6.954	-1.212	.236
	DGP	-.487	.164	2.979	.006

Inflasi	.007	.004	2.017	.054
Nilai Tukar	.928	.453	2.050	.051

Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Karena setiap variabel dalam analisis regresi berganda memiliki satuan yang berbeda (GDP dalam Biliun, inflasi dalam persen, Nilai tukar dalam rupiah dan FDI dalam billion), maka model regresi linear berganda yang digunakan mengacu pada kolom Standardized Coefficient beta pada tabel Coefficient. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8.427 - 0.487GDP + 0.007IF + 0.928Ex$$

1. Nilai Intersep sebesar -8,427 artinya apabila variabel *Gross Domestic Product*, Inflasi dan Nilai Tukar bernilai 0 maka *Foreign Direct Investment* akan bernilai -8,427.
2. Nilai koefisien untuk variabel GDP sebesar -0.487. Nilai tersebut menunjukkan bahwa GDP mempunyai pengaruh negative atau tidak searah terhadap FDI. Artinya apabila GDP mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 1 (satuan) maka FDI akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0.487. hal ini menunjukkan bahwa GDP tidak berbanding lurus terhadap FDI.
3. Nilai koefisien untuk variabel Inflasi sebesar 0.007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh positif atau searah terhadap FDI. Artinya apabila inflasi mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1 (satuan) maka FDI akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0.007. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi berbanding lurus dengan FDI.
4. Nilai koefisien untuk variabel nilai tukar sebesar 0.928. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh positif atau searah terhadap FDI. Nilai tersebut juga menunjukkan apabila nilai tukar rupiah meningkat 1 (satuan) dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka FDI akan mengalami kenaikan sebesar 0.928. demikian pula apabila nilai dari nilai tukar rupiah mengalami penurunan sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka FDI akan mengalami penurunan sebesar 0.928.

3. Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a			
	model	t	Sig.
1	GDP	2.070	.006
	Inflasi	2.017	.054
	Nilai Tukar	2.050	0.51

Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil uji t atau uji secara parsial dalam penelitian ini, dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya secara parsial variabel *Gross Domestic Product (GDP)* berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment (FDI)*. Hal tersebut terjadi karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi GDP sebesar $0.006 < 0.05$ dan t-hitung sebesar $2.070 > t\text{-tabel}$

sebesar 2.05553.

2. H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara parsial variabel Inflasi (IF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Hal tersebut terjadi karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi Inflasi sebesar $0,054 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2.017 < t\text{-tabel}$ sebesar 2.05553
3. H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara parsial variabel Nilai Tukar (Exc) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Hal tersebut terjadi karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi Nilai Tukar sebesar $0,051 > 0,05$ dan t-hitung sebesar $2.050 < t\text{-tabel}$ sebesar 2.05553

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1	4.030	.018 ^b

Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Pada uji F didapatkan bahwa nilai Sig 0,018 < 0,05 yang artinya secara simultan variabel GDP, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	.239

Sumber : SPSS 25, Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 11 diperoleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,239. Hal tersebut menunjukkan bahwa 23,9% variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) dipengaruhi oleh *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi dan Nilai Tukar. Sisanya sebesar 76,1% variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Gross Domestic Product* Terhadap *Foreign Direct Investment*

Variabel *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Nilai koefisien variabel *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar -0,487. Nilai tersebut menunjukkan bahwa GDP mempunyai pengaruh negatif atau tidak searah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Artinya apabila GDP mengalami peningkatan atau penurunan sebesar satu satuan maka FDI akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar

0,487. Hal ini menunjukkan bahwa GDP tidak berbanding lurus dengan FDI.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Foreign direct Investment

variabel Inflasi (*IF*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Nilai koefisien variabel Inflasi sebesar 0,007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Inflasi mempunyai pengaruh positif atau searah terhadap FDI. Artinya apabila inflasi mengalami peningkatan atau penurunan sebesar satu satuan maka FDI akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi berbanding lurus dengan FDI..

3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Foreign Direct Investment

variabel Nilai Tukar (*Exc*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Nilai koefisien variabel Nilai Tukar sebesar 0,928. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh positif atau searah terhadap FDI. Nilai tersebut juga menunjukkan apabila nilai tukar rupiah meningkat satu satuan maka FDI akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,928. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar berbanding lurus dengan FDI

4. Pengaruh GDP, Suku Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Foreign Direct Investment

Secara bersama-sama atau simultan variabel GDP, Inflasi dan nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap FDI. Hal tersebut terjadi karena taraf signifikansi hasil perhitungan < taraf signifikansi yang disyaratkan. Hasil menunjukkan bahwa taraf signifikansi hasil perhitungan yaitu sebesar 0,018 < taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel GDP, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap variabel FDI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel *Gross Domestic Product* (GDP) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan tetapi negatif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia tahun 1992-2022. Dilihat dari fluktuasi GDP dalam kurun waktu tahun 1992-2022 maka Indonesia dianggap mempunyai daya saing ekonomi yang baik, serta dipercaya oleh investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
2. Variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi memiliki nilai positif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.
3. Variabel Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan tetapi memiliki nilai positif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.
4. Secara bersama-sama atau simultan variabel GDP, Inflasi dan Nilai Tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran mengenai hasil dari pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia. Maka saran yang dapat diberikan untuk semua pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

bagi investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan pertimbangan dalam melakukan investasi asing langsung di suatu negara.

2. Bagi akademis

Bagi penelitian selanjutnya, semoga peneliti dapat melakukan studi lebih mendalam lagi dengan menggali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya *Foreign direct Investment* (FDI) di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agma, S. F. (2015). Peranan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 1–14.
- Agung. (2014). *Faktor Penentu Foreign Direct Investment di Negara Sedang Berkembang*.
- Agus, S., & I. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Astawintu, E. D., & Handini, S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN : TEORI DAN PRAKTEK*. Scopindo Media Pustaka.
- Basuki, A. T. (2014). *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Tri Basuki.
- Bintoro, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal*

- Economina*, 1(3), 547–562. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.131>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. CV Budi Utama.
- Handoko, T. H. (2021). *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Rajawali Pers.
- Hymen. (1965). *The International Operations of National Firms: Study of Foreign Direct Investment*. The MIT Press.
- Jhingan, M. . (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Edisi 1 cetakan Ke-10*.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen keuangan : konsep & implementasi*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lembong. (2013). *Bunga , Dan Krisis Moneter Terhadap*.
- Lule, B., & Karundeng, E. H. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment Di Indonesia Dengan Perilaku Korupsi Sebagai Variabel Moderasi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 46. <https://doi.org/10.60090/kar.v1i2.476.46-66>
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Malinda, M. dan M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. Andi Yogyakarta.
- Mardiyanto. (2018). *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Nadya, I., & Aimon, H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN : Peran Teknologi Informasi, Pendidikan dan Investasi Asing. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 103. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11573257.00>
- Rahardja, P. & M. M. (2016). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahayu, I. T., & Pasaribu, E. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Foerign Direct Investment (FDI) di Enam Koridor Ekonomi Indonesia: Market Seeking atau Resource Seeking? *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v9i1.92>
- Rinda, R. T. (2022). *Pengantar Manajemen Bisnis (Teori dan Praktis)*. Media Sains Indonesia.
- Saragih, C. A. M., Haryadi, H., & Emilia, E. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2000-2017. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.4>
- Shara, Y., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Jangka Pendek dan Panjang Foreign Direct Investment di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i1.18>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno. (2015a). *Pengantar teori makro ekonomi*. PT.Raja grafindo persada.
- Sukirno, S. (2015b). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2017). *Pengantar Bisnis*. Prenada Media.
- Susilawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No.
- Thian. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*.